

**SKRIPSI**

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP BEGAL MOTOR  
DI WILAYAH PERDESAAN**

*(Studi kasus: Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang  
Kabupaten Banyuwangi)*



**RIRIN EVARIATI**

**07021381621140**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**SKRIPSI**

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP BEGAL MOTOR  
DI WILAYAH PERDESAAN**

*(Studi kasus: Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang  
Kabupaten Banyuwangi)*

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya**



**RIRIN EVARIATI**

**07021381621140**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“RESPON MASYARAKAT TERHADAP BEGAL MOTOR DI  
WILAYAH PEDESAAN**

*(studi kasus: Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten  
Banyuasin)”*

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**RIRIN EVARIATI  
07021381621140**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018



27/9-2023

Pembimbing II

2. Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031017



26/7-2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“RESPON MASYARAKAT TERHADAP BEGAL MOTOR DI  
WILAYAH PEDESAAN**

*(studi kasus: Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten  
Banyuasin)”*

Skripsi

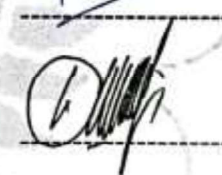
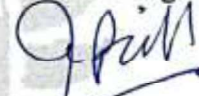
**RIRIN EVARIATI  
07021381621140**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 31 Juli 2023

Pembimbing :

1. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018
2. Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan



Penguji :

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003
2. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405051993022001

Tanda Tangan



Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIRIN EVARIATI

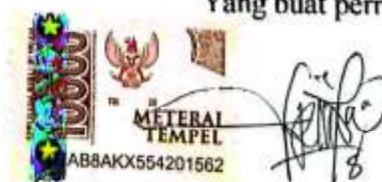
NIM : 07021381621140

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Begal Motor Di Wilayah Pedesaan (studi kasus Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang,  
Yang buat pernyataan,



Ririn Evariati  
NIM. 07021381621140

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Berjuanglah Seolah Tidak Ada Kesempatan Kedua, Dan Berusahalah Seolah Sedang Diberi Kesempatan Terakhir”**

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Mamak dan Bapakku yang menjadi penyemangat dalam setiap langkahku
2. Adikku tercinta
3. Almamater yang saya banggakan

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Begal Motor Di Wilayah Pedesaan (studi kasus: Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupten Banyuasin)”, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di program studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi tidak terlepas dari semua pihak yang terlibat membantu dalam proses, secara langsung maupun secara tidak langsung baik materi, spiritual, maupun dorongan semangat yang tanpa putus diberikan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi.
4. Bapak Dr. Ridhah Taqwa selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dengan memberikan arahan dan masukan selama proses perkuliahan berlangsung

7. Seluruh dosen dalam prodi jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmu serta pengalaman belajar selama berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Mbak Irma yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.
9. Kepada kedua Orang Tua ku tercinta terimakasih telah memberikan kasih sayang dan juga dukungan tak terhingga hingga detik ini, aku cinta kalian.
10. Kepada adikku tersayang, terimakasih telah menjadi teman dan saudara yang pengertian. Aku sangat menyayangimu.
11. Kepada seluruh Informan dan masyarakat Desa Budi Mulya.
12. Teman-teman sosiologi angkatan 2016 yang telah berjuang bersama dan membantu satu sama lain selama proses perkuliahan dan proses penulisan skripsi.
13. Serta semua Pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis baik selama proses perkuliahan maupun selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.

Akhir kata, penulis berharap Allah *subhanallahuwata'ala* berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Demikian dengan segala kerendahan hati, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan bagi penulis, pembaca, serta pengembangan ilmu.

*Wassalammualaikum Wr.Wb*

Palembang, Juli 2023

Penulis,

Ririn Evariati

NIM: 07021381621140



## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang “Respon Masyarakat terhadap Begal Motor di Wilayah Perdesaan (studi kasus: Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin)”. Perampasan di jalan atau lebih dikenal dengan pembegalan. Peristiwa ini adalah suatu kejahatan atau tindakan kriminal yang merupakan suatu bentuk dari perilaku menyimpang, bahkan sudah melekat pada setiap bentuk masyarakat. Banyak cara dan upaya yang telah dilakukan dalam mengurangi kejahatan begal ini, dari Aparat Kepolisian, Pemerintah Daerah sampai pada masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap adanya begal motor di Desa Budi Mulya. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif, penentuan informan secara *puposive*. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep Stimulus Organisme Respon (SOR). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perubahan perilaku yang diberikan masyarakat setelah terjadi peristiwa begal motor. Respon masyarakat ditunjukkan dalam dua hal yaitu, dengan membiarkan dan tidak menghiraukan adanya peristiwa pembegalan yang terjadi seakan tidak ada hal bahaya yang ada di sekitar mereka. Sedangkan beberapa masyarakat memberikan respon kasus begal dengan tindakan yang sigap, cepat dan tanggap.

**Kata kunci:** respon masyarakat, begal motor

Palembang, Juli 2023  
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Santika, M.Si  
NIP.198002112003122003

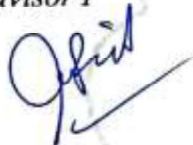
## **SUMMARY**

*This research examines "Community Responses to Motorbike Begal in Rural Areas (case study: Budi Mulya Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency)". Robbery on the street or better known as robbery. This event is a crime or criminal act which is a form of deviant behavior, in fact it is inherent in every form of society. Many ways and efforts have been made to reduce this robbery crime, from the Police, Regional Government to the village community. This study aims to determine the community's response to the presence of motorbike thieves in Budi Mulya Village. The research method used is descriptive qualitative, purposive determination of informants. Data collection techniques by way of observation, interviews and documentation. This study was analyzed using the concept of Stimulus Organism Response (SOR). The results of this study indicate that there is a change in behavior given by the community after the incident of motorbike robbery. The community's response was shown in two ways, namely, by allowing and ignoring the muggings that occurred as if there was no danger around them. Meanwhile, some people responded to the robbery case with swift, fast and responsive actions.*

**Keywords: community response, motorbike robbery**

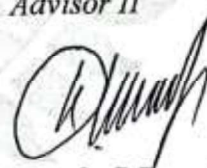
*Palembang, July 2023  
Acknowledging/Agreed*

*Advisor I*



*Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018*

*Advisor II*



*Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031017*

*Head of the Sociology Department  
Faculti Of Social and Political Science  
Sriwijaya University*



*Dr. Diana Dewi Santika, M.Sc  
NIP.198002112003122003*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Definisi Konsep.....	11
2.2.1 Konsep Respon.....	11
2.2.2 Konsep Begal.....	12
2.2.3 Faktor-faktor Penyebab.....	13
2.2.4 Konsep Perilaku Menyimpang.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran; Teori Perilaku sosial.....	14

2.3.1	Stimulus.....	16
2.3.2	Organisme.....	18
2.3.3	Respon.....	19
2.4	Bagan Penelitian.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>22</b>
3.1	Desain Penelitian.....	22
3.2	Lokasi Penelitian.....	22
3.3	Strategi Penelitian.....	23
3.4	Fokus Penelitian.....	23
3.5	Jenis Sumber Data.....	23
3.5.1	Data Primer.....	23
3.5.2	Data Sekunder.....	24
3.6	Penentuan Informan.....	24
3.7	Peranan Peneliti.....	25
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.9	Unit Analisis.....	27
3.10	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	28
3.11	Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>		<b>32</b>
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin.....	32
4.1 1	Letak Geografis Kabupaten Banyuasin.....	33
4.1 2	Kependudukan.....	34
4.1 3	Pendidikan.....	35
4.1 4	Kesehatan.....	35
4.2	Gambaran Umum Desa Budi Mulya.....	35
4.2 1	Letak Geografis Desa Budi Mulya.....	35
4.2 2	Kependudukan.....	35
4.2 3	Pendidikan.....	35
4.2 4	Kesehatan.....	35

4.3 Deskripsi Informan.....	36
4.3 1 Informan Kunci.....	36
4.3 2 Informan Utama.....	36
4.3 3 Informan Pendukung.....	38
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
5.1 Gambaran Respon Masyarakat..	40
5.2 Respon Masyarakat Terhadap Begal Motor.....	41
5.2.1 Penyebab Terjadinya Pembegalan.....	42
5.2.2 Sikap Masyarakat Terhadap Begal Motor.....	48
5.2.3 Tanggapan Masyarakat Terhadap Begal Motor.....	50
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
5.3 Kesimpulan.....	54
5.4 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Daftar Pembegalan di Air Kumbang.....	2
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1 Tabel Luas Wilayah Kabupaten Banyuasin.....	34
Tabel 4.2 Tabel Profil Informan Kunci.....	36
Tabel 4.2 Tabel Profil Informan Utama.....	36
Tabel 4.3 Tabel Profil Informan Pendukung.....	38

\

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Banyuasin.....	32
Gambar 5.1 Kondisi Jalan Belakang.....	46
Gambar 5.2 Kondisi Posronda/Poskamling.....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perampasan di jalan atau lebih dikenal dengan pembegalan sudah menjadi sesuatu yang tidak asing di kalangan masyarakat. Masyarakat merasa sangat diresahkan dengan adanya aksi begal ini. Peristiwa ini adalah suatu kejahatan atau tindakan kriminal yang merupakan suatu bentuk dari perilaku menyimpang, bahkan sudah melekat pada tiap bentuk masyarakat.

Di Indonesia pembegalan kini sudah cukup meresahkan, aksinya di jalanan yang menggunakan kekerasan serta senjata tajam itu cukup menakutkan bagi masyarakat. Bahkan, kejahatan ini tidak hanya terjadi di pinggiran kota melainkan sudah menjamah ke wilayah perdesaan.

Banyak cara yang telah dilakukan dalam mengurangi kejahatan begal ini, mulai dari razia yang dilakukan oleh kepolisian bahkan sampai pengawalan yang dilakukan oleh Polsek tertentu di beberapa wilayah. Di desa itu sendiri sudah memberlakukan sistem kegiatan “siskamling” dan telah menyediakan pos-pos jaga (poskamling) di setiap RT-nya, guna mengurangi tindak kejahatan di malam hari. Aksi begal ini telah memberi dampak besar bagi masyarakat, terutama di kalangan remaja dan orang tua. Pembegalan sering terjadi di tempat-tempat rawan, jalanan sepi dan gelap merupakan tempat yang sering di gunakan untuk aksi pembegalan.

Tindak perampasan sepeda motor yang di dahului dengan melakukan kekerasan terhadap korbannya sudah marak terjadi di negeri ini, tidak terkecuali di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, yang mana laporan tentang kejahatan begal ini mengalami peningkatan secara signifikan. Beragam bentuk kekerasan sudah tentu menggugat konsep ideal Indonesia sebagai negara hukum dan sekaligus menggugat konsep ideal tentang suatu bangsa yang berperikemanusiaan, berkeadilan dan beradab (Mizan, 2000). Di Indonesia peraturan perundangan telah menetapkan sanksi pidana penjara dan denda dalam perundang-undangan sebagai salah satu cara dalam menaggulangi masalah kejahatan, hal ini merupakan salah satu bagian dari kebijakan politik kriminal (Nawawi, 2009).

Kejahatan di Indonesia saat ini sudah sampai ke wilayah perdesaan. Di Sumatera Selatan, tepatnya di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin tindak kejahatan sering terjadi. Tindak kejahatan yang sering terjadi di wilayah ini ialah narkoba, pencurian, perampokan, pembegalan bahkan pembunuhan. Pada kesempatan ini saya akan lebih memfokuskan pada respon masyarakat terhadap begal motor di wilayah perdesaan.

Kejahatan begal di Air Kumbang sendiri tergolong tidak sedikit, pada setiap tahunnya kasus itu kembali terjadi. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terdapat sebanyak 7 (tujuh) kasus yang telah terjadi di Kecamatan Air Kumbang lebih tepatnya Desa Budi Mulya. Dari kasus tersebut terdapat 4(empat) kasus yang telah terselesaikan dan 3 (tiga) lainnya masih dalam daftar pencarian orang (DPO), (Polsek Air Kumbang, 2020). Kejahataan begal motor yang terjadi di Desa Budi Mulya sama halnya dengan kejahatan begal pada umumnya. Para pelaku kejahatan melakukan aksi mereka di tempat-tempat tertentu dan tergolong sepi, bahkan sebagian dari mereka menggunakan senjata tajam sebagai ancaman. Pada dasarnya wilayah Kecamatan Air Kumbang merupakan wilayah perkebunan maka tidak menutup kemungkinan jika wilayah tersebut menjadi sarasan pembegalan terkusus Desa Budi Mulya.

**Tabel 1.1 Daftar Peristiwa Pembegalan Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.**

No	Tanggal	Tempat	Pelaku	Peristiwa
1.	6 Agustus 2015	Kampung Baru Kecamatan Air Kumbang	RH(29) dan ME (25)	Aksi pembegalan di jalan perdesaan sekitar pukul 19:54 WIB. Korban DW yang sedang melintas dari Pal 14 menuju Sp1 B, tiba-tiba di hentikan oleh 2 orang yang menggunakan helm dengan menodongkan sebuah pisau pada DW, DW yang terkejut sempat memberi perlawanan, namun gagal. Terdapat luka goresan di tangan DW.
2.	17 September 2018	SP Kecamatan Air Kumbang	2 Masih dalam daftar DPO	RN dan IK adalah korban yang dibegal saat pulang sekolah pada pukul 13.30 WIB. RN sempat tidak sadarkan diri dan IK mengalami luka lebam akibat melakukan perlawanan pada pelaku, motor dan HP berhasil dibawa kabur.

No	Tanggal	Tempat	Pelaku	Peristiwa
3.	18 Desember 2018	SP 7 Kecamatan Air Kumbang	Masih dalam daftar DPO	Seorang warga dari kecamatan Air Salek menjadi korban pembegalan. Korban yang diketahui berinisial WD, di kepong oleh sekelompok begal. Korban sempat melawan namun tak berhasil. Korban mengalami luka lebam di sebagian wajah dan tubuhnya. 1 unit sepeda motor berhasil dibawa kabur oleh pelaku.
4.	13 September 2019	SP 1 A Desa Budi Mulya, Kecamatan Air Kumbang	AN (32)	Motif yang digunakan AN adalah penipuan. Ia mengelabui BR yang sedang melintas di jalan SP 1A menuju SP 5 dengan alasan meminta bantuan. Karna lengah BR kehilangan sepeda motor miliknya dan juga sebuah <i>smart phone</i> .
5.	15 September 2019	Desa Sebusus Kecamatan air Kumbang	AD (28) dan S (35)	Ketika korban P hendak pulang kerumah (SP 2), korbang di cegat oleh 2 orang yang menggunakan senjata tajam, korban sempat melawan namun gagal, alhasil kendaran korban di bawa lari oleh pelaku.
6.	19 Oktober 2019	SP 1 A Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang	SP, AR dan DN	Pemuda 19 di todong pisau tajam oleh tiga orang tak dikenal. DK yang malam itu akan pergi kerumah temannya harus kehilangan sepeda motornya. Beruntung DK tidak mengalami cedera serius
7.	27 Juni 2020	SP 5 Jln buntu, kecamatan Air Kumbang	Masih dalam daftar DPO	Korban D sedang melintas di jalan buntu menuju Air Salek sekitar pukul 20:30 WIB. Korban di todong oleh dua orang menggunakan celurit.

Sumber:Daftar Peristiwa Pembegalan, Polsek Air Kumbang 2015-2020

Salah satu hal yang harus mendapat perhatian serius dari pemerintah desa setempat adalah meningkatkan keamanan pada wilayah area lingkungan sekolah dan sekitarnya. Peristiwa itu terjadi pada tanggal 17 September 2018 sekitar Jam 13.30 WIB, RN dan IK pada saat itu sedang pulang dari sekolah dihadang oleh 2 orang (yang sampai saat ini masih berstatus DPO). Kedua korban mengalami luka-luka karena sempat melakukan perlawanan, bahkan korban RN sempat tak sadarkan diri. Korbn harus rugi kehilangan satu unit seped motor dan juga *handphone* milik korban.

Pada pemaparan kasus diatas terlihat bahwa terdapat salah satu korban pembegalan yang merupakan pelajar SMA. Dimana pada saat kejadian pelajar tersebut hendak pulang dari sekolah bersama rekannya. Dilihat dari waktunya aksi pembegalan ini dilakukan pada siang hari. Sehingga kasus ini sempat membuat

masyarakat semakin merasa was-was dan takut. Hal ini menunjukkan bahwa aksi begal tidak hanya dilakukan pada malam hari juga pada waktu siang. Mereka beraksi di sejumlah lokasi di area perkebunan sawit dan karet yang terdapat pada sekitar Desa Budi Mulya. Peristiwa ini tentunya harus mendapat perhatian lebih karena jika dilihat dari beberapa kasus yang terjadi, terdapat banyak reaksi masyarakat yang ditimbulkan dari kejadian tersebut. Sebagian besar masyarakat merasa terganggu dengan adanya kasus begal motor yang ada di wilayah tersebut. Harapan masyarakat terhadap pemerintah Desa Budi Mulya untuk bisa meningkatkan keamanan lebih, terutama pada lokasi-lokasi yang memungkinkan adanya kejadian begal. Kenyataannya masih banyak kasus begal yang terjadi di Desa Budi Mulya dan pelaku semakin berani bahkan membawa senjata tajam untuk mengancam korbanya.

Reaksi masyarakat pada kasus tersebut tentu berbeda-beda, namun sebagian dari mereka melakukan tindakan yang sama untuk meningkatkan keamanan serta meminimalisir kejadian begal. Sebagai reaksi atas kasus tersebut, masyarakat serta pemerintah desa mengambil langkah untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan terhadap begal motor. Selama ini masyarakat cenderung melimpahkan segala sesuatu dalam upaya memerangi kejahatan pada pemerintah desa dan juga pada keamanan desa. Oleh karena itu perlu kesadaran baik dari pemerintah desa maupun masyarakat dalam hal menangani kasus begal. Pihak masyarakat dapat berinisiatif untuk membentuk kelompok untuk berjaga di wilayah-wilayah yang rawan terjadinya pembegalan. Mereka dapat melakukan patroli dengan berjalan kaki. Begitu juga dengan kelompok komunitas, seperti komunitas sepeda motor juga dapat melakukan patroli. Patroli dan sistem penjagaan keamanan memang harus ditingkatkan dari berbagai aspek, mulai dari fasilitas hingga strategi yang dilakukan. Patroli disini yaitu patroli yang menyentuh langsung masyarakat. Sehingga baik polisi maupun masyarakat dapat mengetahui secara mendalam mengenai permasalahan yang terjadi di lingkungan. Selain itu sesama pengguna jalan juga harus saling peduli dan saling mengingatkan untuk kebaikan bersama. Peran yang dilakukan pihak kepolisian terhadap masyarakat pun tak hanya terbatas pada informasi titik-titik rawan

kejahatan begal, tetapi juga harus menjalin kemitraan dengan masyarakat untuk terlibat dalam pencegahan kejahatan. Berbagai informasi maupun laporan dari masyarakat terhadap pihak kepolisian juga harus ditindak dengan cepat. Peran dari berbagai pihak seperti ini merupakan cara yang efektif, yang seharusnya diterapkan untuk menangani kasus begal.

Dari kasus tersebut terlihat pembegalan dilakukan dengan sangat berani, dan terjadinya di tempat-tempat umum. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku tidak memikirkan situasi dan kondisi saat melakukan aksi kejahatan tersebut. Aksi begal yang semakin menjadi menyebabkan keresahan dan mengganggu keamanan pada masyarakat sekitar, di karenakan maraknya tindakan kriminal begal motor di wilayah perdesaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Respon Masyarakat Terhadap Begal Motor Di Wilayah Perdesaan (studi: Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana gambaran begal motor di wilayah perdesaan. Kemudian peneliti menurunkan menjadi sebuah pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana respon masyarakat terhadap begal motor yang terjadi di Desa Budi Mulya, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat terhadap adanya begal motor di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritik**

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas kajian Ilmu Sosiologi di bidang Perencanaan Sosial dan Sosiologi kriminalitas, karena tindakan

pembegalan atau sesuatu yang merampas hak milik orang lain secara paksa merupakan suatu bentuk dari masalah sosial

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan fenomena begal motor.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian pihak internal masyarakat dan pemerintah Kabupaten Banyuasin sehingga membantu pihak-pihak yang terkait dengan begal motor di wilayah perdesaan terutama di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Arief, Barda Nawawi. (2009). *Kebijakan Legislatif dalam Penanggulangan Kejahatan dengan Pidana Penjara*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi, Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2001). *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press..
- \_\_\_\_\_. (2001). *Metode Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Fajar Interpretama Offset.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, Cetakan 5.
- Lexy, Moleong K. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poloma, Margaret M.(2013). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. (2008). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Predana Media.
- Salim, Agus. (2001). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. /Pemikiran Norman K Denzim dan Guba dan Penerapannya. Jogjakarta : Tiara Wacana Jogja.
- Skinner, B. F. (2013). *Ilmu Pengetahuan Dan Perilaku Manusia*. Pustaka Belajar
- Soesilo, R. (1988). *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*. Bogor: Politea.
- Subandi, Ahmad. 1982. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Bulan Bintang. Cetakan ke-2.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Bagong dan Narwoko, Dwi J. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Predana Media Group
- Widi, Restu. (2010). *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

### Sumber Jurnal

- Dermawanti, Hoyyi, A., dan Rusgiono, A. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Kabupaten Batang Tahun 2013 dengan Analisis Jalur*. 4 (2). 247-249).
- Mappa, M., Tola, F., dan Suardi. (2016). Begal Motor Sebagai Perilaku Menyimpang. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*. 4 (1), 1-7.
- Nadhir, M,M. (2017). Analisis Fenomenologi Terhadap Makna dan Realita. *Jurnal Agama dan Masyarakat*. 13 (1). 121-124.
- Nindito, Stefanus. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2 (1). 79-80.
- R.Sugiharto, Lestari R. (2015). Upaya Kepolisian Dalam Penanggulangan Kejahatanperampasan Sepeda Motor Di Jalan Raya. *Jurnal Pembaharuan Hukum*. Volume II No. 2
- Salwiyani, G,N., Amiluddin, U,A. (2016). Begal Dan Keresahan Masyarakat (Jaringan Komunikasi Kelompok Anarkis Di Kota Makassar). *Jurnal Komunikasi KAREBA*. 5 (2). 286-288.
- Virginia, L,N., Jola, U,L. (2019). Begal-Perilaku Menyimpang Masyarakat yang dilakukan oleh Remaja (Studi Kasus tentang Begal-Perilaku Menyimpang Masyarakat yang dilakukan oleh Remaja, di Kota Sorong Papua Barat). *Jurnal Akrab Juara*. 4 (3). 65-69.



### Sumber Lainnya

- Andina, Elga. (2015). *Kejahatan Sadis Oleh Remaja: Studi Kasus Begal Sepeda Motor Di Kota Depok*. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI. 145.
- Badriatus, S, N. (2018). *Opini Masyarakat Kota Pasuruan Tentang Berita Begal Pada Rubrik Kriminal Wartabromo.Com*. Pasuruan. 23-24.
- Begal Sadis yang Tembak Mati Korban di OKI Sumsel. <https://news.detik.com>. Diakses pada 20 Oktober 2019.
- Dermawanti, Hoyyi, A., dan Rusgiono, A. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Kabupaten Batang Tahun 2013 dengan Analisis Jalur*. 4 (2). 247-249).
- Faktor-faktor Penyebab Anak-anak Jadi Pelaku Begal. <https://www.beritasatu.com>. Diakses pada 4 November 2019.
- Harbiansyah, O. (2005). *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi*. Terakreditasi Dirjen Dikti SK No. 56/DIKTI/Kep/2005.
- Nur, H, S. (2017). *Tindakan Kriminal Remaja Pembegal Motor*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2-3.
- Remaja 16 tahun di Palembang Tewas di Bacok Belasan Begal. <https://palembang.kompas.com>. di akses pada 04 November 2019.
- Statistik Kriminal 2018. <https://www.bps.go.id>. Diakses pada 11 November 2019.